

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi maupun permasalahan, serta menawarkan solusi melalui pendekatan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memperkaya wawasan praktis di luar kelas. Dalam pelaksanaan-nya terdapat beberapa tahapan diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan.

Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan secara *luring* di Kabupaten Lampung Selatan, dengan jumlah peserta 62 kelompok yang masing-masing berjumlah 6-7 mahasiswa disetiap kelompoknya. Kegiatan ini tersebar di tiga Kecamatan yaitu kecamatan Rajabasa, Penengahan dan Kalianda. Penulis ditempatkan di kelompok 15 di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, selama satu bulan (21 Juli–20 Agustus 2025) dengan mengusung tema “**Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif**”, Tema ini dipilih sebagai respons terhadap perkembangan teknologi digital yang semakin memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Perkembangan teknologi digital saat ini memberikan peluang besar bagi UMKM untuk melakukan transformasi menuju pola usaha yang lebih

adaptif dan modern. Salah satu platform digital yang dapat dimanfaatkan adalah Google Profil Bisnis (Google Business Profile), yang memungkinkan pelaku usaha menampilkan identitas usahanya secara daring. Melalui layanan ini, konsumen dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai alamat, jam operasional, kontak, foto produk, hingga ulasan pelanggan. Kehadiran identitas digital semacam ini dapat menjadi sarana strategis dalam membangun citra usaha sekaligus memudahkan konsumen dalam menemukan lokasi usaha.

Keterbatasan pemanfaatan teknologi digital tidak hanya terjadi pada UMKM di perkotaan, tetapi juga dialami oleh pelaku usaha di wilayah pedesaan. Kondisi serupa terlihat di Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, yang memiliki potensi ekonomi dari hasil pertanian, perikanan, serta usaha rumah tangga. Namun, sebagian besar pelaku UMKM di wilayah ini masih bergantung pada pemasaran tradisional, sehingga jangkauan pasar relatif terbatas dan potensi ekonomi belum sepenuhnya berkembang.

Oleh karena itu, dibutuhkan upaya pendampingan dan penguatan kapasitas digital bagi UMKM pedesaan agar mampu memanfaatkan peluang yang tersedia (Badri & Yusendra, 2021). Dalam hal ini, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen pembelajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam memperkenalkan strategi pemasaran digital yang sederhana dan tepat guna bagi UMKM.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi digital seperti Google Profil Bisnis, UMKM di desa diharapkan mampu meningkatkan visibilitas, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat daya saing di tengah perkembangan ekonomi modern. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan tujuan

PKPM, yaitu menghubungkan pengetahuan akademik dengan realitas sosial, sehingga menghasilkan manfaat ganda baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa yang melaksanakan program.masyarakat.

Penulis sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dengan membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing UMKM, memperluas pasar, serta mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Desa Canggung. berdasarkan latar belakang tersebut penulis dengan ini mengangkat judul “PEMANFAATAN GOOGLE PROFIL BISNIS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN VISIBILITAN DAN AKSESIBILITAS UMKM AMMAR MANISAN PALA DI DESA CANGGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa**

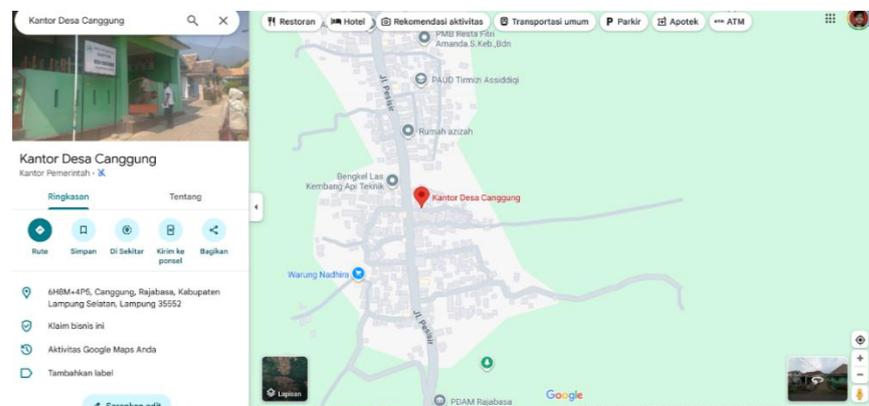
Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini termasuk wilayah pesisir dengan jumlah penduduk sekitar 1.851 jiwa. Letaknya yang strategis di dekat kawasan wisata menjadikan desa ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal, khususnya di sektor pariwisata dan UMKM. Potensi wisata yang dimiliki antara lain Pantai Setigi Heni dan Pantai Setigi Batu yang mulai dikembangkan oleh pemerintah desa. Infrastruktur pendukung seperti pembangunan jalan cor menuju kawasan wisata telah dilakukan, meskipun masih terdapat kendala berupa akses jalan pesisir dan minimnya penerangan.

Selain sektor wisata, masyarakat Desa Canggung juga mengembangkan berbagai UMKM berbasis potensi lokal, antara lain kerajinan tapis, pembuatan gula merah, tempe, olahan pala, kue basah dan kering, depot isi ulang air pegunungan, serta penyulingan minyak cengkeh. Namun, sebagian besar usaha tersebut belum beroperasi secara optimal karena keterbatasan

modal, sulitnya akses bahan baku, serta peralatan produksi yang masih sederhana.

Pada bidang pendidikan, Desa Canggung memiliki satu sekolah dasar dan tiga lembaga PAUD, baik yang dikelola pemerintah maupun yayasan. Kehadiran lembaga pendidikan ini menjadi sarana penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa. Selain itu, pemerintah desa secara aktif mendorong partisipasi masyarakat melalui program pemberdayaan perempuan melalui kegiatan PKK.

Dengan potensi alam, wisata, dan ekonomi kreatif yang dimiliki, Desa Canggung berpeluang besar menjadi desa berbasis ekonomi kreatif dan digital. Penerapan strategi digitalisasi dalam pengelolaan UMKM dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk lokal, serta mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat desa.



Gambar I-1 Peta Desa Canggung

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Canggung terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut:

- 1) Utara: bertetangga dengan Desa Suka Baru dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)
- 2) Barat: berbatasan dengan Desa Wai Muli Timur dan Desa Kunjir (Kecamatan Rajabasa)

3) Timur: berbatasan dengan Desa Kerinjing dan Desa Tanjung Heran (Kecamatan Penengahan)

4) Selatan: berbatasan dengan Desa Batu Balak (Kecamatan Rajabasa)

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

1) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1.852 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 966 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 886 jiwa.

Tabel I-1 Jumlah Penduduk 2025

Penduduk Laki – laki	966 Jiwa
Penduduk Perempuan	886 Jiwa
Jumlah Penduduk	1.852 Jiwa

2) Tingkat Pendidikan Masyarakat

Mayoritas masyarakat di Desa Canggung merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2025.

Tabel I-2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1.	Tidak/Belum Sekolah	587 Orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	184 Orang
3.	Tamat Sd / Sederajat	314 Orang
4.	Sltp/Sederajat	422 Orang
5.	Slta / Sederajat	319 Orang
6.	Diploma I / II	3 Orang
7.	Akademi/ Diploma III/S. Muda	6 Orang
8.	Diploma IV/ Strata I	17 Orang

Tabel I-3 Mata Pencaharian Pokok

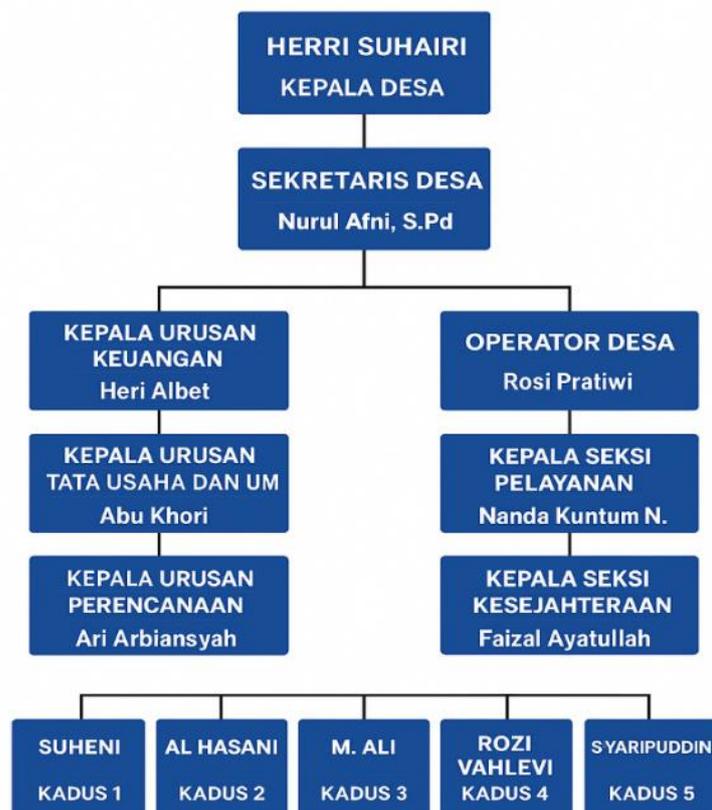
1.	Belum/Tidak Bekerja	693 Orang
2.	Mengurus Rumah Tangga	401 Orang
3.	Pelajar/Mahasiswa	196 Orang
4.	Pegawai Negeri Sipil (Pns)	9 Orang
5.	Kepolisian RI (Polri)	1 Orang
6.	Perdagangan	2 Orang
7.	Petani/Pekebun	341 Orang
8.	Nelayan/Perikanan	3

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisaisi pemerintahan Desa canggung Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

Herri Suhairi	: Kepala Desa
Nurul Afni, Spd	: Sekertaris Desa
Heri Albet	: Kepala Urusan Keuangan
Abu Khorl	: Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Ari Arbiansyah	: Kepala Urusan Perencanaan
Rosi Pratiwi	: Operator Desa
Nanda Kuntum N.	: Kepala Seksi Pelayanan
Faizal Ayatullah	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Kamsiri	: Kepala Seksi Pemerintahan
Suheni	: Kepala Dusun 1
Al Hasani	: Kepala Dusun 2
M. Ali	: Kepala Dusun 3
Rozi Vahlevi	: Kepala Dusun 4
Syaripuddin	: Kepala Dusun 5

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA CANGGUNG



Tabel I-4 Struktur Pemerintah Desa Canggung

### 1.1.2 Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Canggung merupakan salah satu lembaga ekonomi desa yang dibentuk sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berperan penting sebagai motor penggerak perekonomian desa melalui berbagai unit usaha yang dikelola secara mandiri, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

Salah satu unit usaha utama yang dikelola BUMDes Desa Canggung adalah usaha depot air minum isi ulang dengan merek dagang *Way Iyos*. Usaha ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap akses air minum yang bersih, higienis, dan terjangkau. Keunggulan dari unit usaha ini adalah telah memiliki legalitas resmi,

sehingga dapat menjamin kualitas produk sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai konsumen. Keberadaan usaha air minum isi ulang ini tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi BUMDes dan desa secara keseluruhan.

Selain usaha di bidang penyediaan air minum, BUMDes Desa Canggung juga mengembangkan unit usaha peternakan, yang terdiri dari kambing dan dua ekor sapi. Unit usaha ini memiliki potensi untuk mendukung ketahanan pangan lokal sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa, baik melalui penjualan hewan ternak maupun pengembangan produk turunan. Keberadaan unit usaha peternakan ini menjadi salah satu bentuk diversifikasi bisnis BUMDes agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan peluang pasar.

Dengan adanya kedua unit usaha tersebut, BUMDes Desa Canggung diharapkan dapat terus berkembang menjadi lembaga ekonomi desa yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Lebih jauh, keberadaan BUMDes tidak hanya dipandang sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam rangka menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan.

### **1.1.3 Profil UMKM**

UMKM Ammar Manisan Pala berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh Ibu Rasni Yenny. Usaha ini bergerak pada bidang industri pangan olahan dengan produk utama berupa manisan pala kering maupun basah. Produksi dilakukan secara rumahan dengan melibatkan tenaga kerja lokal, serta memiliki beberapa varian rasa seperti original, pandan, dan es doger. Dari sisi legalitas, usaha ini telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT), serta Sertifikat Halal. Legalitas ini menjadi

modal penting untuk mengembangkan usaha ke pasar yang lebih luas. Namun, keterbatasan strategi pemasaran, kemasan yang sederhana, serta pencatatan keuangan yang masih manual menjadi kendala utama yang harus segera diatasi.

Potensi UMKM Ammar Manisan cukup besar, karena bahan baku mudah didapat, cita rasa yang khas, serta peluang menjadi ikon oleh-oleh khas Desa Canggung. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang masih dihadapi, di antaranya pemasaran yang masih terbatas, desain kemasan yang perlu lebih menarik, pencatatan keuangan usaha yang masih sederhana, serta kapasitas produksi yang masih terbatas karena berskala rumahan.

Tabel I-5 Profil UMKM

Nama Usaha	Ammar Manisan
Nama Pemilik	Rasni Yenny
Jenis Usaha	Olahan Pangan
Jenis Produk	Manisan Pala Kering dan Basah
Tahun Berdiri	2018
Jumlah Tenaga Kerja	2 orang
Alamat Pemilik Usaha	Jln. Pesisir, RT. 009/RW.005 Desa Canggung, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan

Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha ini. Di antaranya adalah keterbatasan strategi pemasaran yang masih dilakukan secara konvensional, desain kemasan yang sederhana, pencatatan keuangan yang masih manual, serta kapasitas produksi yang terbatas karena masih dikelola secara rumahan dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit. Kendala-kendala tersebut menyebabkan potensi besar Ammar Manisan belum dapat dimaksimalkan sepenuhnya.

Potensi UMKM Ammar Manisan sebenarnya cukup menjanjikan. Selain bahan baku yang mudah didapat, produk manisan pala memiliki cita rasa khas dan peluang untuk dikembangkan sebagai ikon oleh-oleh khas Desa Canggung. Dengan sentuhan inovasi dan strategi pemasaran yang tepat, usaha ini berpotensi meningkatkan daya tarik wisata kuliner sekaligus memperkuat perekonomian lokal.

## 1.2 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan visibilitas Ammar Manisan di UMKM Ammar Manisan Pala di mesin pencari Google menggunakan Google Profil Bisnis?
2. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas konsumen terhadap informasi dan lokasi UMKM Ammar Manisan Pala menggunakan Google Profil Bisnis?
3. Bagaimana penerapan Google Profil Bisnis berkontribusi pada UMKM Ammar Manisan Pala di era digital?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan

1. Menganalisis pemanfaatan Google Profil Bisnis dalam meningkatkan visibilitas UMKM Ammar Manisan Pala di mesin pencari Google.
2. Mengidentifikasi peran Google Profil Bisnis dalam mempermudah aksesibilitas konsumen terhadap informasi dan lokasi UMKM Ammar Manisan Pala.
3. Menjelaskan kontribusi pemanfaatan Google Profil Bisnis terhadap penguatan daya saing UMKM Ammar Manisan Pala di era digital.

### 1.3.2 Manfaat

1. Bagi UMKM
  - a) Memberikan pemahaman dan strategi praktis mengenai penggunaan Google Profil Bisnis untuk meningkatkan visibilitas usaha.
  - b) Membantu memperluas jangkauan pasar serta mempermudah akses konsumen dalam memperoleh informasi mengenai produk.
  - c) Mendorong peningkatan daya saing melalui penerapan teknologi digital sederhana namun tepat guna.
2. Bagi Masyarakat
  - a) Memberikan inspirasi bagi UMKM lain untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran.
  - b) Menumbuhkan semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal.
3. Bagi Akademisi dan Institusi
  - a) Sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - b) Memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan

masyarakat.

- c) Melatih kemampuan problem solving dan penerapan ilmu manajemen di masyarakat.
- d) Memberikan pengalaman praktis dalam mendampingi UMKM.

#### 1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Karang Taruna Desa Canggung.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Canggung.
- d. Masyarakat Desa Canggung, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.